

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam mendorong umatnya untuk terus aktif dan bekerja keras. Dorongan tersebut bertujuan untuk memakmurkan manusia melalui pemanfaatan sumber daya dengan benar yang dikhalifahkan Allah kepada umatnya. Islam mendorong manusia untuk melakukan kegiatan bisnis. Bisnis ialah salah satu bagian dari ibadah, prinsip kewirausahaan, dan kegiatan bisnis juga didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.¹ Bisnis juga termasuk ke dalam ibadah muamalah. Salah satu kegiatan ekonomi Islam ialah kegiatan muamalah.

Ekonomi Islam ialah disiplin ilmu yang saat ini berkembang. Ekonomi Islam ialah ilmu tentang kegiatan ekonomi manusia yang didasarkan pada peraturan agama Islam, tauhid, yang terangkum dalam rukun iman serta rukun Islam.² Menurut Abdul Manan ekonomi Islam terdapat 3 dasar fundamental yaitu iman kepada Allah (*tauhid*), kepemimpinan (*khilafah*) dan keadilan (*adalah*). Ekonomi secara umum adalah bagian dari muamalah yang di dalamnya harus memperhatikan prinsip Islam yaitu *tauhid*, *khilafah*, dan *keadilan* yang mana hal tersebut harus berdampingan pada saat mewujudkan masyarakat yang sejahtera.³

¹ Muhammad Iqbal Fasa, *Eksistensi Bisnis Islami di Era Revolusi Industri 4.0* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), 2.

² Sulistyowati, "Rancang Bangun Dan Nilai Dasar Universal Ekonomi Islam," *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 1, 2 (2017): 148., <https://doi.org/10.30762/itr.v1i2.946> , <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/istithmar/article/view/118>

³ Zulkifli Rusby, *Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017), 5.

Bisnis ialah kegiatan yang berasal dari dorongan diri seseorang dalam mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat nantinya. Bisnis dalam Islam tidak hanya beorientasi untuk mendapatkan profit berupa materi saja, akan tetapi juga sebagai sarana dalam beribadah yang bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak.⁴ Kesejahteraan membutuhkan konsep, manajemen, dan juga tidak terlepas dari pengembangan usahanya.⁵ Pengembangan usaha adalah proses maupun cara dalam hal perbaikan pekerjaan sekarang ataupun pekerjaan di masa yang akan datang dimana dilakukan dengan peningkatan serta perluasan usaha baik dari segi kualitas maupun kuantitas suatu produksi dalam kegiatan ekonomi dengan cara penggerakan pikiran, badan, maupun tenaga dalam mencapai suatu tujuan tertentu dalam usaha.⁶

Bidang pertanian ialah kegiatan ekonomi yang banyak dikerjakan oleh masyarakat desa. Sektor pertanian dan peternakan dalam perekonomian di Indonesia mempunyai peranan penting karena sudah terbukti sebagai penopang perekonomian Indonesia disaat situasi krisis ekonomi maupun perekonomian normal hingga saat ini. Sektor pertanian dan peternakan berkontribusi dalam tersedianya lapangan pekerjaan nasional, sumber pendapatan masyarakat, penyedia kebutuhan hewani nutrisi untuk manusia, penghasil devisa dan pendorong tumbuhnya industri.⁷ Sektor pertanian dan peternakan dapat

⁴ Muhammad Iqbal Fasa, *Eksistensi Bisnis Islami di Era Revolusi Industri 4.0*, 5.

⁵ Iwan Aprianto dkk, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 1-2.

⁶ Mey Elisa Safitri dan Moh. Nasrudin, *Buku Ajar:Kewirausahaan* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 112.

⁷ Budi Hartono, *Upaya Peningkatan Ekonomi Rumahtangga Peternakan Sapi Perah* (Malang: UB Press, 2011), 1-2.

memberikan kontribusi yang besar terhadap perubahan perekonomian nasional.⁸

Keberadaan peternakan sapi perah di pedesaan berguna sebagai penghasilan keluarga, dan peluang kerja. Usaha peternakan sapi perah termasuk dalam usaha padat karya dan berbasis pedesaan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan yang merupakan jumlah penduduk terbesar di Indonesia.⁹

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ali Samsuri bahwa pengembangan usaha dikatakan berhasil diantaranya produksi bertambah, daya jual produk meningkat, pasar lebih luas, banyaknya karyawan, dan penghasilan meningkat atau stabil.¹⁰ Menurut Soehartono Peternakan dinyatakan berhasil apabila memenuhi tiga faktor yaitu *breeding* (pengembangbiakan), *Feeding* (ransum), dan *management* (pengelolaan) apabila ketiga aspek tersebut dilakukan akan menghasilkan produk yang ekonomis, efisien, dan maksimal. Menurut Ditjen Peternakan, bahwa tolak ukur berhasilnya usaha peternakan dalam pelaksanaan usahanya peternak harus memilih bibit hewan, pakan ternak, cara pemeliharaan, kandang, dan kesehatan sapi perah yang baik. Tolak ukur keberhasilan dalam ternak sapi perah pada kenyataannya dapat diukur dengan meningkatnya produktivitas susu per ekor disetiap harinya dan kualitas

⁸ Iwan Berri Prima, *Produktivitas Petani di Wikalah Perbatasan RI* (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2020), 2.

⁹ Aman Santoso dkk, "Pemanfaatan Limbah Sapi Perah Untuk Biogas Sebagai Energi Terbarukan Pada Kelompok Peternak", *Jurnal Graha Pengabdian* 2, No. 2, (Mei 2020): 115.

¹⁰ Ali Samsuri, "Sinergisitas Bank Indonesia Kantor Perwakilan Kediri Dalam Pengembangan UMKM," *Jurnal Malia (Terakreditasi)* 13, no. 1 (2022): 143. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2918>

<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/download/2918/2037/>

susu dalam kategori baik.¹¹ Hasil produktivitas dan kualitas produksi susu baik, maka peternak harus melakukan pengembangan terhadap usahanya, apabila pengembangan yang dilakukan berhasil secara otomatis pendapatan pun akan semakin tinggi dan mempengaruhi pendapatan peternak.

Pengembangan usaha sapi perah ini akan memberikan peluang besar terhadap suatu bisnis bagi masyarakat dengan memanfaatkan lahan kosong disekitar rumah. Sapi perah berpotensi besar apabila dikembangkan menjadi sebuah usaha karena menghasilkan keuntungan besar dan menjanjikan. Pengembangan usaha peternakan sapi perah tidak akan terlepas dari peranan instansi koperasi. Hal ini didukung oleh penelitian Aris Riswara, bahwa dalam pengembangan usaha ternak sapi perah koperasi mempunyai peranan yang penting, pelayanan kesehatan, menyediakan bahan baku, memberikan penyuluhan yang rutin kepada peternak tentang beternak dengan baik, memberikan tempat pemasaran hasil perah susu, adanya unit simpan pinjam guna kepentingan anggotanya dan menyediakan barang yang dibutuhkan oleh mitra dengan harga yang terjangkau.¹² Penyediaan barang dengan harga yang terjangkau oleh koperasi ini adalah faktor penting pengembangan usaha. Harga yang terjangkau ini dipengaruhi oleh banyaknya jumlah barang serta jasa yang tersedia di pasar yang mana akan mempengaruhi sikap peternak bergabung dalam koperasi untuk membeli barang dan mengembangkan usahanya.¹³

¹¹ Lilis Nurlina, *Membentuk Kepribadian Mandiri Peternak Dalam Upaya Mencapai Keberhasilan Usaha Peternakan Sapi Perah Melalui Koperasi*, (Bandung: Farhan Media, 2020), 2-3.

¹² Aris Riswara, Lilis Nurlina, and Marina Sulistyati, "The Role Cooperative In Pushing Dairy Cattle Capacity Building To Ranches Feasible Scale," *Students e-journal* 4, 3 (2015): 1.

¹³ Sulistyowati and Alvy Zainuna, "Hedonis Lifestyle on Impulse Buying Behavior Monzer Kahf Islamic Consumption Perspective," *MEC-J (Management and Economics Journal)* 7, no. 1 (2023): 116. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v7i1.19779> <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/mec/article/view/19779>

Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri sebagai penduduk bermata pencaharian warganya sebagai petani dan peternak sapi perah. Pengembangan usaha ternak sapi perah ini memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kabupaten Kediri ialah salah satu wilayah yang memiliki jumlah sapi perah yang dapat meningkatkan produksi susu sapi segar di tahun 2017 yang awalnya jumlah sapi 9.815 ekor sapi perah kini menjadi 10.277 ekor sapi perah jumlah presentasi meningkat sebesar 4,02%. Hal tersebut menurut DKPP Kabupaten Kediri disebabkan karena manajemen yang dilakukan peternak untuk usaha ternak sapi perah semakin baik serta dikarenakan permintaan susu segar meningkat. Sedangkan di Kecamatan Ngancar ini tahun 2017 populasi ternak sapi perah 3.636 ekor.¹⁴ Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kediri bahwa di Tahun 2022 populasi ternak sapi perah mengalami peningkatan menjadi 6.689 ekor sapi perah.¹⁵ Untuk tahun setelahnya masih di tahap pendataan.

Desa Babadan ialah satu-satunya Desa yang ada di Kecamatan Ngancar yang menjadi sentra sapi perah yang mayoritas dan bahkan hampir 100% masyarakatnya bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. Berikut ialah komoditas peternakan di Desa Babadan:

Tabel 1. 1
Komoditas Peternakan di Desa Babadan Tahun 2022

No.	Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)
1.	Sapi Potong	251
2.	Sapi Perah	3860
3.	Kambing	3323

Sumber: Data diolah, Data Ternak Hewan, Desa Babadan.

¹⁴ Radar Kediri, <https://radarkediri.jawapos.com/ekonomi/10/10/2018/populasi-sapi-perah-meningkat/>, diakses pada tanggal 10 Februari 2023 pukul 19:54 WIB.

¹⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, <https://kedirikab.bps.go.id/indicator/24/73/1/populasi-ternak.html>, diakses pada tanggal 10 Februari 2023 pukul 19:57 WIB.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 bahwa jumlah sapi perah sebanyak 3860 ekor. Berdasarkan jumlah tersebut menjadikan peternakan sapi perah komoditas unggulan di Desa Babadan yaitu susu sapi segar karena jumlah sapi perah di Kecamatan Ngancar 58% berasal dari Desa Babadan. Hal ini dibuktikan berdasarkan data dari BPS berupa produk unggulan Desa di Kecamatan Ngancar:

Tabel 1. 2
Produk Unggulan Desa di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun 2022

No.	Desa	Produk Unggulan
1.	Bedali	-
2.	Margourip	-
3.	Manggis	-
4.	Sempu	Nanas
5.	Sugihwaras	Nanas
6.	Ngancar	Nanas
7.	Pandantoyo	-
8.	Kunjang	-
9.	Jagul	-
10.	Babadan	Susu

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri.¹⁶

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa Desa Babadan mempunyai produk unggulan susu. Alasan peneliti lebih memilih penelitian pada Desa Babadan yang memiliki produk unggulan susu karena potensi pasar produk susu ini lebih besar jika dibandingkan dengan nanas karena susu ialah salah satu produk yang memiliki permintaan tinggi di pasar sedangkan nanas ini spesifik dan pasarnya juga terbatas. Produk susu ini dalam hal inovasi dan pengembangannya memiliki potensi yang dalam pengembangan teknologi

¹⁶ Badan Pusat Statistik, Kecamatan Ngancar Dalam Angka 2022, <http://kedirikab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5Btahunjudul%5D=2022&Publikasi%5BkataKunci%5D=Kecamatan+ngancar&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>, diakses pada tanggal 3 Juni pukul 17.17 WIB.

misalnya pengolahan pakan dan manajemen peternakan yang dapat memanfaatkan teknologi canggih. Peternak berpendapat bahwa usaha ternak sapi perah ini mudah untuk dibudidayakan dan kemampuan hewan ternak mampu untuk mengkonsumsi limbah pertanian inilah yang menjadi alasan utamanya.¹⁷ Pelaku usaha peternakan sapi perah ini tergabung dalam kelompok peternak maupun dalam Koperasi Unit Desa. Berikut ialah data perbandingan peternak di Kecamatan Ngancar yang tergabung dalam KUD Karya Bhakti Kecamatan Ngancar:

Tabel 1. 3
Data Perbandingan Peternak Sapi Perah KUD Karya Bhakti
di Kecamatan Ngancar Tahun 2020-2022

No.	Nama Desa	Jumlah Anggota	Hasil Susu Per Tahun/Liter		
			2020	2021	2022
1.	Babadan	119	2.638.849,5	10.158.574,4	11.505.100,35
2.	Sempu	30	989.372	1.299.003	1.552.405
3.	Ngancar	32	641.210,80	836.615,80	1.046.391,30

Sumber: Laporan saldo literan susu peternak KUD Karya Bhakti Ngancar.¹⁸

Dari tabel 1.3 dapat dilihat peternak Kecamatan Ngancar yang tergabung dalam KUD Karya Bhakti Ngancar ini sama-sama membudidayakan sapi perah akan tetapi terdapat perbedaan pada jumlah peternak dan juga hasil literan susu setiap tahunnya. Berdasar pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa peternak Desa Babadan sangat unggul jika dibandingkan dengan peternak di Desa Sempu dan Desa Ngancar. Hal tersebut memiliki ketertarikan sendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Babadan yang dibuktikan dengan jumlah literan susu setiap tahunnya dari 119 anggota dapat mencapai hingga 11.505.100,35 liter susu segar dan meningkat disetiap tahunnya. Berikut ialah

¹⁷ Observasi lapangan di Desa Babadan, Observasi 07 Februari 2023.

¹⁸ Data diolah peneliti melalui Laporan Saldo Literan Susu peternak KUD Karya Bhakti Kecamatan Ngancar.

data anggota dan pendapatan peternak sapi perah di Desa Babadan yang tergabung dalam KUD Karya Bhakti Ngancar:

Tabel 1. 4
Data Anggota dan Pendapatan Peternak Desa Babadan
KUD Karya Bhakti Tahun 2020-2022

Nama	Jumlah sapi	Liter Susu /Hari	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Yati	25	195	280.486.500	31.661.500	373.014.000
Subono	20	170	241.267.000	303.317.000	321.932.000
Mita	15	154	225.503.000	284.713.000	301.576.000
Nofa	6	53	56.069.500	75.414.500	81.218.000
Sumantri	7	91	123.966.500	157.181.500	167.146.000
Nurin	6	58	66.107.000	87.277.000	93.628.000
Anik	5	72	102.600.000	128.880.000	136.764.000
Rubiasih	4	65	96.935.000	120.660.500	127.778.000
Tukimin	5	74	106.615.000	126.165.000	141.728.000
Rina	8	85	103.533.500	134.558.500	143.866.000
Nisa	6	57	64.009.500	84.904.500	91.146.000
Tarmuji	5	51	60.442.500	79.057.500	84.642.000
Ratna	5	54	66.465.000	86.175.000	92.088.000
Yunus	8	82	105.899.000	135.829.000	144.808.000
Leo	4	55	76.860.000	96.935.500	102.958.000
Suradi	7	73	87.813.500	112.470.000	114.476.500
Santoso	4	50	66.823.000	85.073.000	90.548.000
Anwar	6	61	79.869.500	102.134.500	108.814.000
Dewa	7	60	85.578.000	107.238.000	113.736.000
Pramujoko	11	134	173.420.000	222.196.000	236.828.800
Mujiati	5	56	70.480.000	90.920.000	97.052.000
Bima	7	62	82.525.000	105.155.000	111.944.000
Heri	4	36	45.162.000	58.302.000	62.244.000
Dian	6	70	90.197.000	115.747.000	123.412.000
Jumadi	6	74	97.820.000	124.756.000	132.836.800

Sumber: Wawancara Peternak Sapi Perah Desa Babadan.¹⁹

Tabel 1.4 menjelaskan bahwa pendapatan peternak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021, dari tahun 2021 ke tahun 2022 jika dilihat mengalami peningkatan pendapatan akan tetapi peningkatan tidak cukup besar dikarenakan di tahun 2022 peternak dilanda wabah PMK yang menyebabkan kerugian.

¹⁹ Wawancara, Peternak Sapi Perah Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, observasi dan wawancara 07 Februari 2023.

Berdasarkan hasil observasi, peternak di Desa Babadan awal mendirikan usahanya langsung bergabung dengan KUD Karya Bhakti Ngancar. Peternak menganggap lebih mudah manajemen usahanya apabila bergabung dengan KUD Karya Bhakti Ngancar, mereka dalam menjalankan usahanya terkendala dalam hal permodalan serta merasa kesulitan dalam memasarkan hasil susu segar tersebut. Hal tersebut menyebabkan pendapatan peternak sapi perah sedikit dan kurang mencukupi perekonomiannya. Pada akhirnya peternak bergabung dalam KUD Karya Bhakti Ngancar yang tujuannya untuk saling bertukar informasi dalam manajemen usahanya, mempererat persaudaraan antar anggota, memecahkan permasalahan dalam dunia peternakan sapi perah, dan pengembangan usaha ini melibatkan pihak swasta yang saling menguntungkan untuk meningkatkan perekonomian.²⁰

Permasalahan yang banyak dialami oleh peternak yang ada di Desa Babadan ini ialah kurangnya pengetahuan serta keterampilan peternak dalam mengendalikan dan mencegah penyakit, salah satunya ialah penyakit mastitis yang banyak dialami oleh peternak. Mastitis ini menyebabkan banyak kerugian ekonomi secara tidak langsung pada peternak yang ditandai dengan kualitas dan kuantitas produktivitas susu sapi perah menurun ataupun produktivitas susu rendah. Peternak menyatakan bahwa apabila satu ekor sapi mengalami mastitis tidak menutup kemungkinan akan menular pada ternak lainnya yang sehat, sehingga apabila peternak tidak tanggap akan penyakit tersebut akan

²⁰ Santoso, Peternak Sapi Perah Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, observasi dan wawancara 07 Februari 2023.

menyebabkan kerugian yang besar pada peternak.²¹ Peternak juga menyatakan bahwa kondisi dari indukan sapi perah yang dipelihara ini ialah sapi-sapi turunan ketiga bahkan turunan keempat dari indukan yang unggul, sehingga apabila semakin panjangnya rantai turunan ini akan berakibat pada produktivitas susu segar yang dihasilkan.²²

Peternak mengalami kesulitan dalam hal permodalan dan juga pemasaran untuk mengembangkan usahanya. Peternak semula ragu untuk mendirikan usaha ternak sapi karena modalnya yang besar selanjutnya peternak menggunakan pengembangan dengan cara bergabung dalam KUD Karya Bhakti Ngancar. Pengembangan yang dilakukan peternak dalam meningkatkan hasil susunya ialah dari segi pakan yaitu dengan memanfaatkan limbah pertanian nanas sebagai alternatif dalam mengembangkan usahanya dari segi kualitas dan juga kuantitas produksi susu.²³

Permasalahan yang dihadapi peternak di Desa Babadan begitu kompleks hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan alasan terdapat hubungan antara pengembangan usaha peternakan sapi perah di Desa Babadan dengan pendapatan yang diterima yang akan berakibat pada perekonomian peternak sehingga dengan adanya pola pengembangan dalam usaha peternakan ini akan lebih berkembang serta berakibat secara langsung pada peningkatan pendapatan yang diterima. Pendapatan meningkat

²¹ Observasi lapangan Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, Observasi 10 Februari 2023.

²² Subono, Peternak Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, Wawancara dan observasi lapangan 07 Februari 2023.

²³ Suradi, Peternak Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, Wawancara dan observasi lapangan 07 Februari 2023.

secara otomatis taraf perekonomian dari peternak ini akan semakin meningkat. Berdasar pada observasi yang peneliti lakukan tidak sedikit masyarakat Desa Babadan menggantungkan diri pada usaha ternak sapi perah untuk mencukupi kebutuhan ekonomi mereka.

Kegiatan usaha peternakan sapi perah dalam Islam termasuk kegiatan bermuamalah yang mana saat melakukan kegiatan usaha tersebut tidak selalu berorientasi pada keuntungan. Manusia hanya bisa berencana selebihnya adalah ketentuan Allah sehingga rezeki yang didapatkan manusia berbeda-beda, dalam Islam ketika manusia ingin berhasil dalam kegiatan muamalahnya harus berpegang dengan ketentuan Islam dan tidak berbentur dengan ketentuan Islam. Manusia dianjurkan Allah untuk melakukan kegiatan produksi dalam kegiatan ekonomi misalnya bertani, berkebun, ikut dalam kegiatan industri, dagang, dan lainnya. yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah [62] ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.” (QS. Al-Jumu'ah [62]:10).²⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk melaksanakan kegiatan bisnis agar tercapai tujuan kehidupannya. Tidak semata untuk mencapai tujuan berupa kekayaan melainkan keseimbangan antara

²⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), 809.

materi dan rohani. Manusia menjalankan bisnisnya dilarang untuk berlaku curang ataupun hal yang tidak bermoral lainnya dalam mengais rezeki. Allah juga menegaskan bahwa manusia dilarang berbuat curang dalam kegiatan muamalahnya walaupun sekali. Bisnis yang dibolehkan dalam Islam adalah bisnis yang dapat memberikan hasil yang halal dan berkah.

Alasan peneliti tertarik meneliti dalam sudut pandang ekonomi Islam terhadap pengembangan usaha yang dilakukan oleh peternak di Desa Babadan ini berdasarkan observasi peneliti bahwa dalam menjalankan pengembangan peternakan susu sapi perah ini bertujuan untuk mensejahterakan keluarganya berdasarkan syariat Islam akan tetapi pada saat pengembangan usahanya ini terdapat indikasi bahwa adanya produktivitas susu yang rendah ada beberapa peternak melakukan kecurangan dengan menambahkan air ke dalam susu yang akan dikumpulkan di pusat penampungan hanya karena ingin mendapatkan profit dan pendapatan yang lebih besar dari sebelumnya.²⁵ Pengembangan usaha secara Islam dilarang adanya perbuatan curang seperti hal tersebut.

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan judul **“Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Peternak Sapi Perah Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)”**. Maka dengan penelitian ini akan diketahui apakah pengembangan usaha peternakan sapi perah skala kecil yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Babadan ini

²⁵ Gunawan, Petugas Packo 3 Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, wawancara dan observasi 10 Februari 2023.

memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan peternak yang ditinjau dari prespektif ekonomi Islam.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengembangan peternakan susu sapi perah dalam meningkatkan pendapatan peternak Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana pengembangan peternakan susu sapi perah dalam meningkatkan peternak Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri ditinjau dari Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan serta menganalisis bagaimana pengembangan usaha peternakan susu sapi perah dalam meningkatkan pendapatan peternak Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan serta menganalisis bagaimana pengembangan peternakan susu sapi perah dalam meningkatkan meningkatkan pendapatan peternak Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri ditinjau dari ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Keinginan besar dari peneliti berdasarkan tujuan penelitian di atas melalui karya ilmiah ini adalah dapat menambah keilmuan terkhusus bagi peneliti sendiri serta secara umum memberikan manfaat bagi pembaca, kegunaan penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan yang luas tentang bagaimana pengembangan peternakan

susu sapi perah dalam meningkatkan pendapatan peternak sapi perah Desa Babadan Kabupaten Kediri ditinjau dari ekonomi Islam. Informasi yang ada dalam penelitian ini memberikan sumbangsih terhadap pihak – pihak yang membaca karya ilmiah ini sebagai bahan evaluasi baik secara teori maupun praktek.

- b. Hasil penelitian berguna sebagai bahan rujukan penelitian yang sejenis sehingga adanya penelitian tentang pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan peternak ini dapat terus dikembangkan.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti berguna untuk tambahan khasanah keilmuan, pengetahuan, serta wawasan, terkhusus bidang kajian yang tertera dalam judul. Selain hal tersebut, berguna sebagai wadah pembelajaran guna menghasilkan penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan dalam hal nilai akademis.

b. Bagi peternak

Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan, evaluasi serta pertimbangan guna pengembangan usaha peternakan agar lebih produktif serta bermanfaat bagi khalayak umum terutama masyarakat.

c. Bagi lembaga IAIN Kediri

- 1) Berguna sebagai tambahan literatur dalam perpustakaan IAIN Kediri terkhusus bagi Prodi Ekonomi Syariah

- 2) Terdapat harapan peneliti bahwa karya ilmiah ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa IAIN Kediri dalam hal pengembangan khasanah ilmu di bidang akademisi, terutama bagi mahasiswa yang berkeinginan mengembangkan kajian tentang pengembangan usaha sebagai peningkatan pendapatan peternak.

E. Telaah Pustaka

Peneliti terlebih dahulu akan mengkaji studi pustaka guna dalam penguasaan teori yang selaras dengan permasalahan yang akan diteliti serta dapat mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian berjudul, “*Strategi Pengembangan Bisnis Toko Family desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang ditinjau dari Bisnis Islam*”.²⁶ Hasil Penelitian bahwa pengembangan bisnis Toko Family Mart dengan cara memperluas usaha yaitu menambahkan infrastruktur toko, penambahan tenaga kerja jumlah barang dan jasa. Dalam hal persaingan usaha melakukan pengambilan profit sedikit, barang lengkap, pelayanan baik, toko bersih, serta promo. Kemudian secara Islam pengembangan bisnis Toko family sudah sesuai dengan kaidah Islam, yaitu adanya pencapaian hasil profit dan benefit, kejujuran, barang mutu baik, murah hati, penetapan harga transparan dan hubungan baik dengan kolega. Penelitian yang dilakukan oleh Azifatul Maizah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian

²⁶ Azifatul Maizah, “Strategi Pengembangan Bisnis Toko Family desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang ditinjau dari Bisnis Islam, Oleh Azifatul Maizah” (*Skripsi*, Kediri, Institut Agama Islam (IAIN), 2020).

kualitatif. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Azifatul Maizah meneliti mengenai strategi pengembangan bisnis Toko Family ditinjau dari bisnis Islam, sedangkan peneliti meneliti tentang pengembangan usaha peternakan susu sapi perah dalam meningkatkan pendapatan peternak.

2. Penelitian berjudul “*Pengembangan Usaha Home Industri Tahu Takwa dalam Prespektif Strategi Intensif (Studi Kasus pada Industri Tahu Takwa Populer di Kelurahan Tinalan Gang IV Kota Kediri)*”.²⁷ Hasil penelitian bahwa pengembangan usaha Home Industri Tahu Takwa Populer sudah dilakukan dengan baik melalui pengembangan produk, konsentrasi bisnis, pasar dan inovasi. Sedangkan dalam strategi intensif dengan penetrasi pasar dengan penambahan tenaga kerja, promosi penjualan ekstensif, peningkatan upaya publisitas, perluasan pemasaran, inovasi produk. Sedangkan dalam pengembangan produknya belum dilakukan secara maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Ervin memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan usaha dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ervin meneliti tentang pengembangan usaha Home Industry Tahu Takwa Populer yang dilihat dari strategi intensif, sedangkan penelitian ini meneliti tentang Pengembangan usaha peternakan sapi perah dalam meningkatkan pendapatan peternak yang ditinjau dari ekonomi Islam.

²⁷ Ervin Septiani, “Pengembangan Usaha Home Industri Tahu Takwa dalam Prespektif Strategi Intensif (Studi Kasus Pada Industri Tahu Takwa Populer di Kelurahan tinalan Gang IV Kota Kediri)” (*Skripsi*, Kediri, Institut Agama Islam (IAIN), 2021).

3. Penelitian berjudul, “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Boiler Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Menurut Prespektif Ekonomi Islam(Studi Pada Peternakan Ayam Boiler Yeniati di Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara)*”.²⁸ Hasil penelitian bahwa strategi pengembangan yang dilakukan oleh peternakan ayam boiler Yeniati ialah mengubah kandang dengan teknologi canggih dan peningkatan pada kualitas produk sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Dalam pandangan ekonomi Islam pengembangan usaha yang dilakukan oleh pemilik peternakan Yeniati sudah menerapkan prinsip ekonomi Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Verliza Resti ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Verliza Resti meneliti tentang strategi pengembangan usaha ternak ayam boiler sedangkan penelitian ini tentang pengembangan usaha peternakan sapi perah.
4. Penelitian berjudul “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Rumah Makan Khas Padang ditinjau dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Rumah Makan Surya di Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko)*”.²⁹ Hasil peneltian bahwa dalam usahanya rumah makan Padang Surya telah menerapkan strategi pengembangan usaha berupa

²⁸ Verliza Resti, “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Boiler Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Menurut Prespektif Ekonomi Islam(Studi Pada Peternakan Ayam Boiler Yeniati di Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara)” (*Skripsi*, Lampung, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, 2022)

²⁹ Rachmad Pirnadi, “Analisis Startegi Pengembangan usaha Rumah Makan Khas Padang ditinjau dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Rumah Makan Surya di Kota Mukomuko Kabupaten Mukomuko)” (*Skripsi*, Bengkulu, Institut Agama islam Negeri (IAIN), 2021).

strategi produk, harga serta penjualan. Sedangkan dalam pandangan ekonomi Islam telah sesuai dengan Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmad memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian, Rachmad meneliti tentang strategi pengembangan usaha rumah makan Padang Surya sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengembangan usaha peternakan dalam meningkatkan pendapatan peternak.

5. Penelitian berjudul, “*Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Menggunakan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Kopi Khol di Desa Guwimang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga)*”.³⁰ Hasil penelitian bahwa strategi pengembangan Home Industry Kopi Khol ini dengan peningkatan kualitas produk, promosi di lokasi yang strategis, variasi kopi, memberikan pengetahuan teknologi terhadap karyawan dan pemilik. Penelitian yang dilakukan oleh Titis ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Titis meneliti tentang strategi pengembangan usaha Home Industry Kopi Khol dengan metode analisis SWOT sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengembangan usaha peternakan sapi perah dalam meningkatkan pendapatan peternak.

³⁰ Titis Dwi Saputri, “Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Menggunakan Metode Analisis SWOT (Studi Kasus Kopi Khol di Desa Guwimang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga)” (*Skripsi*, Purwokerto, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022)